

SKRIPSI

**ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN
NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK
TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH**

Oleh:

FARID FERNANDO

NPM : 2003021023



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN
NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK
TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

FARID FERNANDO

NPM : 2003021023

Dosen Pembimbing : Ananto Triwibowo, M.E

Jurusan S1 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Farid Fernando
NPM : 2003021023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, ²⁹ Maret 2024

Pembimbing,

Ananto Triwibowo, M.E
NIP. 199311272020121010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN
NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK
TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

Nama : Farid Fernando

NPM : 2003021023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 29 Maret 2024

Pembimbing,



Ananto Triwibowo, M.E
NIP. 199311272020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1417 / n. 28.3 / D / PP. 00.9 / 05 / 2024

Skripsi dengan Judul: "ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH disusun oleh: FARID FERNANDO. NPM: 2003021023, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 08 Mei 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Ananto Triwibowo, M.E

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi. M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mar Jalij, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

Oleh:

FARID FERNANDO

NPM : 2003021023

Santri pondok pesantren dikenal sebagai seseorang yang sedang menempuh pembelajaran tentang dasar keagamaan yang tentunya memiliki pemahaman yang luas akan prinsip syariah, hal ini dapat dijadikan sumber daya manusia (SDM) bagi bank syariah untuk membantu memperluas pangsa pasar pada perbankan syariah, akan tetapi ada yang mengakibatkan santri kurang minat dalam menabung pada perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan sebagai upaya untuk menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi minat santri Pondok Pesantren terhadap produk tabungan perbankan syariah. Jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan metode kualitatif, dengan mencari informasi dari sumber data primer dan sekunder melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa masih sangatlah sedikit dari santri yang menggunakan produk pada bank syariah, hal ini dilihat dari hasil analisa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat yang memperoleh hasil bahwa dari beberapa faktor internal yang lebih mendominasi yaitu faktor pengetahuan dan keluarga, kemudian jika dilihat dari faktor eksternal yang dirasakan santri yaitu, dari faktor sosial dimana adanya kelompok acuan yang juga memberikan pengaruh besar bagi mereka. Faktor pekerjaan menjadi faktor selanjutnya yang dirasakan santri, dimana beberapa santri yang sudah mempunyai penghasilan memanfaatkan rekening sebagai sarana tabungan mereka untuk kedepannya.

Kata Kunci : Minat, Santri Ponpes, Produk Tabungan

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farid Fernando
NPM : 2003021023
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian yang saya lakukan kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Farid Fernando
NPM. 2003021023

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(Qs. Al-Hasyr:18)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan serta keberkahan dalam kehidupan peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Darokum dan Ibu Wartini yang sangat saya sayangi dan muliakan, serta kepada kedua adik saya Desna Julia Wati dan Lulu Putri Azizah yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang begitu luar biasa serta senantiasa memberikan dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di kampus tercinta IAIN Metro.
2. Al-mukarram Abah Kyai Nur Cholis yang saya takdim, terimakasih sudah menjadi guru terbaik dalam proses menuntut ilmu, terimakasih atas segala ridhonya yang telah diberikan.
3. Pembimbing skripsi saya Bapak Ananto Triwibowo, M.E yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan kepada saya selama menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Untuk teman-teman perbankan syariah angkatan 2020 terkhusus rekan mahasiswa kelas B yang sudah berjuang bersama sampai titik akhir ini. Saya ucapkan terimakasih banyak karena sejauh ini sudah banyak membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian tugas ini.
5. Serta almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang selalu saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya maka peneliti berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Minat Santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah” sesuai dengan waktu yang direncanakan. Skripsi ini adalah sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyesuaikan skripsi ini, tentunya peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan uraian banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung.
4. Bapak Ananto Triwibowo, M.E selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro Lampung yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2020 yang telah memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

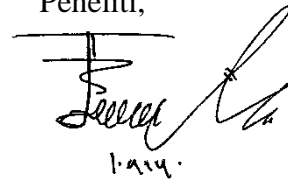
Untaian doa kami sampaikan, semoga atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi ilmu yang barakah baik di dunia maupun di akhirat kelak, serta mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan balasan yang lebih baik

dan sempurna. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangatlah jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Amin.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Metro, 8 Mei 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Farid Fernando', with a horizontal line above it.

Farid Fernando

NPM. 2003021023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Minat	12
1. Pengertian Minat.....	12
2. Macam-Macam Minat	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat	15
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Terhadap Bank Syariah	20
B. Konsep Dasar Perbankan Syariah	23
1. Pengertian Bank Syariah.....	23
2. Produk-produk Bank Syariah	24
C. Santri Pondok Pesantren.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29

C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisa Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin...	36
2. Profil Santri Pondok Pesantren Nuurussholihiiin	38
3. Keadaan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin...	40
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin.....	41
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Para Santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah	42
1. Faktor Internal	42
2. Faktor Eksternal.....	46
C. Analisis Minat Santri Pondok Pesantren Dalam Menggunakan Produk Tabungan Perbankan Syariah	51
1. Faktor Internal	53
2. Faktor Eksternal.....	56
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis Bank yang dipilih Santri Pondok Pesantren Nurusshoolihiin Metro	6
Tabel 4.1	Daftar Nama Santri Pondok Pesantren Nurusshoolihiin Metro Tahun 2022/2023	38
Tabel 4.2	Tenaga Pendidik Ponpes Nurusshoolihiin	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren.....	45
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turmitin
8. Blangko Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang dinobatkan sebagai negara yang memiliki penduduk yang mayoritas beragama islam terbesar di dunia, Indonesia juga banyak mempunyai berbagai lembaga keuangan syariah. Kemunculan dari lembaga keuangan yang berprinsip syariah pertama kali di Indonesia yaitu, pada tahun 1980-an dimana dimulai dengan mendirikan suatu lembaga keuangan yang bisa dikatakan masih kecil yaitu didirikannya Baitul Tamwil Salman yang terletak di Bandung.¹

Seiring dengan berjalannya waktu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) berinisiatif untuk membangun suatu lembaga keuangan (Bank) melalui rekomendasi lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, kemudian melakukan pembahasan tersebut dengan tim yang telah dibentuk pada musyawarah Nasional IV MUI yang bertepatan di Hotel Syahid Jakarta pada tanggal 22-25 Agustus 1990. Dari adanya musyawarah tersebut kemudian mendapatkan hasil yaitu dengan berdirinya perbankan syariah pada tanggal 1 November 1991 yaitu PT Bank Muamalah Indonesia (BMI) sebagai satu-satunya lembaga keuangan yang murni berbasis syariah dalam menjalankan prinsip-prinsip perbankan syariah.²

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insan, Tazkia Cendikia, 2013) 25

² Abdul Ghofur Ansory, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018) 4.

Dengan mayoritas masyarakat islam di indonesia tentu perbankan syariah sangat berkembang pesat di indonesia. Namun masih banyak orang yang menganggap bahwa perbankan syariah sama saja dengan perbankan konvensional.³ Dengan diterbitkannya UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, sistem perbankan syariah secara tegas ditetapkan sebagai bagian dari sistem perbankan nasional yang juga menjelaskan secara tegas bahwa ada dua sistem perbankan yang diterapkan di indonesia yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.⁴

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, indonesia dituntut untuk dapat mengoperasikan sistem perbankan yang berbasis dengan syariah islam. Namun hal tersebut justru sebaliknya di zaman yang semakin maju ini masih banyak masyarakat yang lebih dominan dalam melakukan transaksi pada bank konvensional.

Rendahnya sisi pengetahuan dari masyarakat sekitar bahkan termasuk pemahaman pihak internal bank syariah khususnya terhadap produk-produk bank syariah dan apa saja istilah-istilah yang ada dalam perbankan syariah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat seorang konsumen dalam menggunakan jasa pada produk perbankan syariah.

Minat dapat diartikan sebagai sebuah kecenderungan seseorang yang menunjukkan sebuah keinginan dalam diri, dimana minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seorang pada objek tertentu, minat

³ Dika Nugraha Et Al., "Analisis Peran Dual Banking System Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Syariah," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9, No. 01 (2023): 1–2.

⁴ Gita Danu Pranata, *Ajar Manajemn Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2013) 31-35.

seseorang terhadap suatu objek akan lebih terlihat apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan serta kebutuhan seseorang yang bersangkutan, minat nasabah diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya tiap-tiap orang tentunya mempunyai minat yang tentunya berbeda dengan minat orang lain.

Fenomena ini juga terjadi pada salah satu lembaga pendidikan berbasis agama islam, yaitu pada Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro. Dimana Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis islamiyah atau dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan agama islam yang sudah sangat moderen. Kebanyakan santri di Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin memiliki wawasan mengenai perbankan syariah, namun mereka hanya sekedar tau perbankan syariah tetapi tidak mengenal secara luas tentang produk dan istilah-istilah yang ada pada perbankan syariah.

Hasil survey terhadap santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin melalui metode wawancara secara langsung terjun kelapangan, dengan hanya mengambil beberapa sampel wawancara dari santri. Dari 10 santri diantaranya 6 santri putra dan 4 santri putri. Dari jumlah keseluruhan 10 santri yang akan di wawancara, dimana dari 10 sampel tersebut tentunya telah memenuhi syarat untuk memiliki rekening, dengan rata-rata usia 19-25 tahun. Berikut adalah hasil prasurvey terkait jenis bank yang digunakan santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro:

Tabel 1.1
Jenis Bank yang dipilih santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin

No	Nama Santri	Keterangan	Jenis Bank yang dipilih
1.	Samsul Ma'arif	Bekerja	BRI
2.	Dea Apriani	Kuliah	BRI
3.	M. Nur Wahid	Kuliah	BSI
4.	Arhan	Kuliah	BRI
5.	Bagas Prasetyo	Kuliah	BRI
6.	Wahyu Erni Setiawati	Bekerja	BSI
7.	Andriyan pratama	Kuliah	BSI
8.	Bella Tarisa	Bekerja	BRI
9.	Ahmad Sobri	Kuliah	BRI
10.	Putri Ismayanti	Kuliah	BRI

(Sumber : *Wawancara Santri Ponpes Nuurusshoolihiin, September 2023*)

Penelitian ini difokuskan kepada santri yang ada di Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro. Dari jumlah keseluruhan santri Pondok Pesantren yaitu total berjumlah 55 santri, dimana dari keseluruhan jumlah tersebut, santri putra sejumlah 26 santri sedangkan untuk santri putri sejumlah 29. Dari jumlah keseluruhan 55 santri yang ada di pondok pesantren tersebut, tentunya memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi usia, jenjang pendidikan dan juga pekerjaan. Serta terdapat juga santri yang salafi yaitu para santri yang hanya mengaji di pondok saja tidak sekolah formal dan biasanya ditugaskan untuk membantu kegiatan rutinitas di lingkungan setiap harinya.

Dari adanya fenomena di atas bahwasanya dari keseluruhan santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro yaitu 55 santri dan dari hasil

pengambilan sampel sebanyak 10 santri yang di wawancara, masih sangatlah sedikit dari mereka yang menggunakan produk pada bank syariah, padahal santri pondok pesantren merupakan seseorang yang memiliki pemahaman yang luas akan ilmu agama tentunya berkaitan dengan prinsip syariah, dimana pemahaman tersebut belum tentu dimiliki oleh setiap orang, tentunya hal tersebut dapat dijadikan sumber daya manusia (SDM) bagi bank syariah untuk membantu memperluas pangsa pasar perbankan syariah.

Oleh sebab itu para santri yang sudah memiliki pemahaman akan syariah namun ada beberapa kendala yang mengakibatkan santri kurang minat akan menabung di bank syariah sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus putra dan putri yang ada di Pondok Pesantren Nurusshoolihiin yang menyatakan bahwa sejauh ini yang mereka rasakan adalah kurangnya fasilitas yang disediakan pada bank syariah, unit masih sedikit sehingga susah untuk dijangkau, kemudian tidak semua tempat menyediakan mesin atm BSI dan sejauh ini mereka hanya mengikuti tren karna mayoritas lingkungan sekitar menggunakan produk pada bank konvensional yang lebih umum digunakan.⁵

Berdasarkan persoalan dan pernyataan yang terjadi maka dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Analisis Minat Santri Pondok Pesantren Nurusshoolihiin Metro Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah”

⁵ Wawancara kepada Samsul Ma'arif, Bella Tarisa, Pengurus Putra dan Putri Pondok Pesantren Nurusshoolihin, Aula santri Pondok Pesantren Nurusshoolihiin Metro, 25 September 2023

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, **Faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin terhadap produk tabungan perbankan syariah?**

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai upaya untuk menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi minat santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro terhadap produk tabungan perbankan syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan serta wawasan untuk kedepanya bagi para santri pondok pesantren dan juga dari adanya praktik perbankan syariah di harapkan dapat meningkatkan minat dari para santri untuk menggunakan produk bank syariah. Serta adanya keilmuan dan juga teori yang membahas tentang bank syariah diharapkan dapat menjadikan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dan untuk para santri yang ada di lingkungan pondok pesantren.

b. Manfaat Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perbankan syariah atau instansi lembaga keuangan syariah lainnya sebagai pertimbangan dalam memajukan perbankan syariah. Serta untuk mempromosikan perbankan syariah terhadap masyarakat yang ada di lingkungan pondok pesantren.

D. Penelitian Relevan

Adapun setelah penulis mengkaji pustaka ternyata tidak ada judul yang sama dengan penelitian ini, namun ada penelitian yang relevan dan hampir sama, diantaranya adalah:

1. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Ridhoni Rahman (2021) yang berjudul (*Minat Masyarakat Di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Untuk Menabung Di Bank Syariah*).⁶ Penelitian ini terfokus pada masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, fokus penelitian ini menunjukan bahwa masyarakat kertak hanyar sudah mengoptimalkan penggunaan jasa dan layanan pada produk perbankan syariah, hanya ada beberapa saja yang belum berminat untuk bergabung dalam hal menggunakan produk-produk yang ada di perbankan syariah, hal ini dikarenakan akses serta minimnya fasilitas yang disediakan oleh bank syariah, seperti mesin ATM.

⁶ Ridhoni Rahman, Skripsi: *Minat Masyarakat Di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Untuk Menabung Di Bank Syariah*, (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari 2021), 10

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan terkait bagaimana minat dari para masyarakat di kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar untuk menabung di perbankan syariah, tentunya pada penelitian yang dilakukan ini berfokus pada keadaan masyarakat yang sedang terjadi di lokasi penelitian. Hal ini jauh berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini, dimana dalam penelitian ini berfokus pada santri di Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin sebagai objek penelitian, dan peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang faktor apasajakah yang mempengaruhi minat dari santri pondok pesantren terhadap produk tabungan perbankan syariah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan sekarang adalah terletak pada objek dan pada fokus permasalahan yang akan di teliti, dalam penelitian yang akan di lakukan saat ini permasalahan yang di temukan memiliki pengaruh terhadap penggunaan produk perbankan syariah, dimana para santri Pondok Pesantren Nurusschoolihin yang sudah memiliki pengetahuan tentang konsep riba serta prinsip-prinsip nya, namun minat mereka untuk menggunakan produk tabungan perbankan syariah yang masih terbilang rendah.

2. Penelitian dalam jurnal yang dilakukan oleh Dino Sanjaya dan Nasim yang berjudul (*Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang)*).⁷ Fokus pada terkait bagaimana minat menabung dari para mahasiswa Universitas

⁷ Dino Sanjaya Nasyim, "Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, No. 2 (2021): 125–126.

Singaperbangsa Fakultas Ekonomi pada perbankan syariah. Fokus pada penelitian mendapati bahwasanya mahasiswa Universitas Singaperbangsa Fakultas Ekonomi memiliki minat yang cukup tinggi untuk menabung.

Hal ini terbukti dari hasil kuesioner yaitu 82% mahasiswa mempunyai rekening tabungan pada bank syariah ataupun bank konvensional, sedangkan 18% mahasiswa lainnya tidak memiliki rekening tabungan, yang berarti sedikitnya mahasiswa yang tak menabung di bank.

Sedangkan minat mahasiswa masih terlalu rendah untuk menabung pada bank syariah, beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat minat masyarakat dalam menabung di perbankan syariah adalah faktor pengetahuan dan keyakinan. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya sama-sama ingin mengetahui tentang faktor apasajakah yang mempengaruhi minat menabung pada perbankan syariah pada objek yang di teliti.

Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian terdahulu mengfokuskan objek penelitiannya pada mahasiswa yang ada di Universitas Singaperbangsa Fakultas Ekonomi. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada para santri yang ada di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro. Dan untuk perbedaan lainya terletak pada waktu, serta lokasi yang dijadikan objek penelitian.

3. Penelitian dalam jurnal yang dilakukan oleh Samsurizal, Sherlya Putri, Mega Adyana Movitaria, Novi Yanti dengan judul (*Analisis Minat*

Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah).⁸ Dalam penelitian ini mengkaji terkait bagaimana minat dari masyarakat terhadap perbankan syariah, dengan fokus kajian pada responden masyarakat terhadap sosialisasi yang dilakukan bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian mengungkapkan bahwa minat masyarakat untuk memilih bank syariah kurang menarik hal ini dikarenakan kurang optimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh bank syariah. Hal ini terbukti dari banyaknya masyarakat yang tidak memahami produk yang ditawarkan bank syariah.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu, penelitian ini difokuskan kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu berfokus kepada santri.

4. Penelitian dalam jurnal yang dilakukan oleh Titin Agustin Nengsih, Muhamad Maulana Hamzah Dan Anisah dengan judul (*Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya*).⁹ Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana minat dari masyarakat desa pelawan jaya dalam menabung di bank syariah KCP singkut. fokus penelitian menunjukkan bahwa variable promosi dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan dimana masyarakat desa

⁸ Novi Yanti Syamsurizal1, Sherlya Putri, Mega Adyana Movitaria, "*Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*," Jurnal Perbankan Syariah 19 (2022): 130.

⁹ Muhamad Maulana Hamzah Anisah Titin Agustin Nengsih, "*Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Studi Empiris Desa Pelawan Jaya*," Jurnal Ekonomi, Keuangan Perbankan Syariah 5, No. 2 (2021): 28.

pelawan jaya sudah banyak yang menjadi nasabah bank syariah di KCP singkat.

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan pihak perbankan syariah untuk mempertahankan eksistensi dan lebih meningkatkan kombinasi promosi serta edukasi yang dibalut dalam agenda keagamaan. Untuk lebih meningkatkan minat masyarakat desa pelawan jaya untuk menggunakan jasa perbankan syariah indonesia. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah ingin mengetahui seberapa besar minat dari masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah, serta ingin mencari tau penyebab kurangnya minat masyarakat dalam penggunaan jasa perbankan syariah.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian terdahulu berfokus pada masyarakat umum desa pelawan jaya, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini hanya berfokus pada santri yang ada di pondok pesantren, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sebagai alat menganalisis data, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode kualitatif. serta untuk perbedaan lainya terletak pada waktu, dan lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Minat

1. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu aspek psikologi seseorang individu untuk menaruh perhatian yang tinggi pada suatu kegiatan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu, dengan kata lain merupakan sebuah aspek yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka dan tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut.¹

Secara umum, pengertian dari minat merupakan sebuah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan serta tanggapan terhadap hal-hal yang menunjukkan keinginan dalam diri seseorang, dimana minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seorang pada objek tertentu.² contohnya adalah minat seorang nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Artinya tiap-tiap orang tentunya mempunyai minat yang tentunya berbeda dengan minat orang lain.

Secara sederhana, minat (*Interest*) yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau minat yang besar terhadap sesuatu. Minat secara umum dapat dikatakan sebagai rasa tertarik yang dituju oleh

¹ Fahmi Gunawan, *Senerai Penelitian Ekonomi Dan Pendidikan Di Sulawesi Tenggara* (Sulawesi Tenggara: CV Budi Utama, 2018) 4.

² Darsi Ahmadan Mardiana Fitri, Hidayani, "Pengaruh Motivasi Menabung Dan Pengetahuan Variasi Produk Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iaiqi)," *Jurnal Perbankan Syariah* 4, No. 02 (2023): 21.

individu kepada suatu objek, baik benda hidup maupun tidak minat merupakan kecenderungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berfikir, proses belajar serta pengalaman. Minat juga dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan pada diri seseorang.

Minat adalah kecenderungan ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas tertentu yang menurutnya menarik sehingga ingin melakukan hal tersebut, terdapat beberapa dimensi minat, yaitu sebagai berikut:³

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli suatu produk yang di minati,
- b. Minat referensial, yaitu sebuah kecenderungan dari diri seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain,
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan sebuah perilaku seseorang yang memiliki minat utama pada produk yang di inginkan,
- d. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan sebuah perilaku dimana seseorang yang sering mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

³ Eva Nurpiani Muhammad Qoes Atieq, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon)," *Jurnal Ilmu Perbankan Syariah* (2022): 407–408.

2. Macam-Macam Minat

Minat adalah sebuah keinginan, kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan juga kepribadian diri seseorang. Minat sendiri terbagi kedalam beberapa macam yaitu sebagai berikut:⁴

- a. Minat berdasar timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh misalnya kebutuhan akan konsumsi makanan dan minuman, kemudian minat kultural adalah sebuah minat yang timbul karena proses belajar dari diri seseorang,
- b. Minat berdasarkan dengan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut,
- c. Minat berdasarkan dengan cara mengungkapkan, minat ini dapat dilakukan dengan suatu ekspresi individu terhadap suatu objek, minat yang diungkapkan dengan cara observasi melihat langsung pada objek yang di tentukan.

⁴ Rifani Anggraini and Nurul Inayah, “Analisis Minat Nasabah Non- Muslim Untuk Melakukan Pembiayaan Pada PT.Bprs Gebu, Prima Medan” Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah 4, No. 1 (2022): 78.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi dan juga pengalaman. Minat diawali dengan adanya sebuah perasaan senang dan juga bersikap positif. Minat juga bukan suatu karakteristik bawaan sejak lahir, tetapi sesuatu yang dapat dipelajari. Minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah akan bersumber dari motivasi dan partisipasi masyarakat dalam menanggapi kebutuhan akan rasa aman, khususnya keamanan dalam menyimpan keuangannya.⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat:

Dalam pengambilan sebuah keputusan tentunya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (faktor eksternal) yang mempengaruhi minat seseorang menjadi nasabah, sebagaimana dijelaskan berikut:⁶

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi minat seseorang yang meliputi faktor pribadi, religiusitas, pengetahuan, dan keluarga.

1) Faktor Pribadi

Faktor pribadi yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, dan tidak ada pengaruh dari luar. dimana hal ini mendorong dirinya memilih produk jasa perbankan syariah. Faktor

⁵ Warsidi, *Strategi Pemasaran Pada Produk Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Zahir Publising 2024) 82-85.

⁶ Karlana, *Preferensi Masyarakat Perkotaan Studi Pembiayaan Kepemilikan Rumah Pada Bank Syariah* (Jakarta: Publika Indonesia Utama Anggota IKAPI DKI 2023) 78

pribadi merupakan faktor yang paling utama karena pada dasarnya faktor ini dimulai dari kesadaran pribadi menjadi aspek yang paling berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memilih sesuatu produk. Dari adanya pengalaman pribadi memiliki pengaruh emosional yang kuat dan dapat membentuk persepsi seseorang terhadap namk tersebut.⁷

2) Faktor Religiusitas

Faktor agama atau religiusitas pasti sudah melekat pada diri seseorang dalam hal memilih keputusan yang dia inginkan untuk dirinya. Religiusitas juga merupakan sebuah bentuk kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.⁸

Apabila semakin tinggi tingkat religiusitas dalam diri seseorang, maka semakin paham dengan batasan-batasan serta aturan mengenai bagaimana konsep halal dan haram tentang riba, serta akan tunduk juga dalam peraturan agamanya yang akan mendorong keputusan untuk menggunakan jasa pada produk perbankan syariah.

⁷ Nanda Mutiara Hanum Ratna Dewi Setyowati, "Analisis Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Soetta Ponorogo," *Jurnal Perbankan Syariah* 7, No. 1 (2023): 3.

⁸ Siska Yuli Anita, *Preferensi Nasabah Pada Produk Bank Syariah Berdasarkan Religiusitas Dan Kualitas Layanan*, (Bandung : Intelektual Manifes Media 2024) 79.

3) Faktor Pengetahuan

Faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank syariah yaitu pengetahuan dimana pada hal ini semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin besar minat menabung di bank syariah. Pengetahuan atau pemahaman dapat disebut juga dengan literasi dalam hal ini literasi yang dimaksud adalah literasi keuangan syariah.

Ketika seorang konsumen memiliki pengetahuan lebih luas, maka kemungkinan besar akan berdampak positif lebih baik atau tinggi tingkat kepercayaan dalam pengambilan keputusan, dengan itu seseorang akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi dengan baik.

4) Faktor Keluarga

Faktor keluarga dikategorikan juga kedalam faktor internal, karena keluarga adalah orang yang terdekat dengan kita. Selain itu, juga sosok dari sebuah keluarga adalah lingkungan yang dapat membentuk kepribadian serta persepsi seseorang dalam hal memilih pilihan yang akan diambil.

Keluarga menjadi satu faktor yang sangat dominan, dimana ketika salah satu dari keluarga yang sudah menikmati kelebihan atas sesuatu produk atau jasa, maka pastinya akan memberi sebuah dorongan atau memberi rekomendasi untuk anggota keluarganya yang lain agar memilih produk tersebut.

Interaksi dengan keluarga yang dalam lingkup dapat di katakan bertemu setiap hari, tentunya ini sangatlah mempengaruhi responden, karena sering bertemu dan saling komunikasi serta dapat saling memberi pendapat dan berbagi pengalaman tentang pengetahuan kepada anggota keluarga lainnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal, yakni faktor yang mendorong adanya minat yang datangnya dari luar diri seseorang.⁹ Terdapat tiga faktor eksternal yang mempengaruhi dari minat seseorang yaitu faktor pekerjaan, sosial dan budaya.

1) Faktor pekerjaan

Pekerjaan adalah sebuah aktivitas sosial dimana individu atau kelompok dapat menempatkan upaya sepanjang waktu dan ruang tertentu, terkadang dengan mengharapkan sebuah penghargaan moneter ataupun dalam wujud lain, atau tanpa mengharapkan imbalan, namun dengan rasa kewajiban kepada orang lain.

Dalam hal ini adanya pekerjaan dapat berpengaruh dalam hal memilih suatu produk, disaat sela melakukan aktifitas pekerjaan inilah terkadang muncul sebuah interaksi melalui komunikasi yang tidak hanya terbatas mengenai pekerjaan namun juga berkaitan dengan masalah sehari-hari termasuk dalam perilaku belanja dan membagikan informasi terkait hal ekonomi lainnya.

⁹ Nahason Bastin, *Keterampilan Literasi Dalam Membaca Serta Menulis*, (Sidoarjo: Nahason Bastian Pubhling, 2022) 8.

Pekerjaan menjadi salah satu alasan seseorang dalam mengambil keputusan dalam menggunakan jasa produk tabungan, baik digunakan dalam hal penggajian dari suatu perusahaan maupun pembayaran dari pihak lain dalam hal pembelian barang atau jasa.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan sebuah faktor yang biasanya muncul dari interaksi sosial antara individu satu dengan individu lainnya dalam suatu lingkup masyarakat. Faktor sosial ini merujuk pada pembagian masyarakat kedalam kelompok sosial, dan juga adanya interaksi orang sekitar yaitu keberadaan teman untuk memilih suatu produk, keberadaan saudara kandung untuk memilih produk, hingga yang paling dekat yaitu keluarga untuk memilih produk dan keberadaan orang tua untuk memilih suatu produk.¹⁰

3) Faktor Budaya

Faktor budaya memiliki dampak yang besar pada perilaku konsumen, adanya suatu budaya menjadi pengaruh yang paling luas dan mendalam. Kebudayaan merupakan faktor terpenting dalam menentukan ketertarikan minat seseorang, seperti halnya seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai persepsi, preferensi, dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi

¹⁰ Zunan Setiawan, Rony Sandra Yofa Zebua, *Buku Ajar Prilaku Konsumen (Jombang: PT.Sonpedia Pubhling Indonesia 2024)* 40.

yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya.¹¹

Dengan sebutan lain, ialah faktor paling utama atau pokok pada perilaku pemilihan keputusan oleh perilaku pembelian. kebudayaan dapat mempengaruhi seseorang dalam hal mengambil keputusan dikarenakan sesuatu yang sedang trend dikalangan mereka pada saat itu, dimana mereka akan mengikutinya jika tidak mereka akan dikatakan kuno.

Sangat berbeda dengan budaya sekitar yang dapat mempengaruhi keputusan seorang nasabah dalam memilih tabungan, apabila budaya dari lingkungan tersebut lebih tren maka secara tidak langsung akan membuat seseorang ikut dengan kebudayaan yang ada dilingkungan masyarakat tersebut. Misalnya bila lingkungan yang dialami nasabah adalah lingkungan yang mayoritas menggunakan jasa bank syariah, maka kebanyakan dari mereka terpengaruh dan otomatis mereka akan ikut menggunakan produk pada bank syariah juga.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Terhadap Bank Syariah

Minat ialah sebuah preferensi, perhatian, ataupun kesenangan (sesuai dengan hati) untuk keinginan dalam diri seseorang dengan sesuatu sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan sesuai dengan yang di kehendaki. Dan

¹¹ Krisna Nugraha, *Consumer Blocking Effects Pada Calon Nasabah Bank Syariah*, (Bandung:Indonesia Emas Group 2022) 4.

juga dapat dikatakan sebagai sebuah kecendrungan responden untuk bertindak sebelum melakukan keputusan yang benar-benar matang.¹²

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan, minat nasabah diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen.¹³

a) **Promosi**

Promosi adalah kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Pada haikikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang dalam proses aktivitasnya dilakukan dengan berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, atau membujuk.

Dalam promosi ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam promosi yaitu: indentifikasi audient target, tentukan tujuan promosi, kembangkan pesan yang disampaikan dan pilih bauran

¹² Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*,(Bandung:Alfabeta, 2017): 12.

¹³ Abdul Jalil Nurdin Nurdin , Rukma Ningrum , Sofyan Bachmid, “*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu,*” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 3, No. 1 (2020): 34.

promosi. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur promosi adalah diantaranya:¹⁴

- 1) Adanya iklan dan brosur
- 2) Karyawan datang ke tempat
- 3) Adanya hadiah atau kupon di bank syariah
- 4) Mengetahui informasi dari mulut ke mulut
- 5) Pegawai menawarkan produk secara langsung.

b) Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang baik tentunya akan memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen dan akan berefek positif bagi perusahaan yang umumnya di hasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah. Disini dapat disimpulkan bahwa pelayanan merupakan rasa yang menyenangkan yang diberikan kepada konsumen yang di ikuti dengan sikap ramah dan mudah dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

c) Pengaruh Lokasi

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat seorang dalam menjadi nasabah bank syariah adalah lokasi, dimana lokasi yang strategis tentunya akan membuat konsumen lebih mudah dalam menjangkau dan juga keamanan yang terjamin. Sehingga terdapat hubungan antara lokasi yang strategis dengan dengan daya tarik konsumen dalam melakukan pembelian terhadap suatu produk.

¹⁴ Nevi Hasnita Ahmad Irfan, Hafas Furqani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Haji (Studi Komparatif Pada Bank Aceh Dan Bank Syariah Mandiri Di Kabupaten Aceh Selatan)*, Jurnal Ekonimi Islam, Vol. 1, 2020.) 153.

B. Konsep Dasar Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, mengutip pengertian bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah juga menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.¹⁵

Maksud dari sebuah prinsip syariah adalah suatu prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah, suatu perbankan dapat dikategorikan sebagai bank syariah jika seluruh struktur organisasi bank tersebut tunduk pada sebuah ketentuan yang ditetapkan prinsip syariah.

Bank syariah merupakan sebuah lembaga yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, atau bank yang dalam pengoperasiannya mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist, selain menerapkan prinsip syariah perbankan syariah juga memiliki fungsi sebagai manajemen investasi, menyediakan jasa keuangan, serta memberikan jasa-jasa sosial.

¹⁵ Muhamad Kurniawan, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)* (Indramayu: CV Adanu Abimata 2023) 35.

2. Produk-produk Bank Syariah

Salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi bisnis dalam kancah persaingan yang ketat adalah inovasi produk dan kecepatan dalam pelayanan, perencanaan sebuah produk baru atau inovasi produk merupakan kegiatan yang sangat strategis dan sangat menuntut inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar (konsumen) membantu memperkuat posisi organisasi di pasar yang sudah ada.¹⁶

Perbankan syariah dapat memanfaatkan berbagai peluang, yaitu dengan melaksanakan inovasi produk untuk menyediakan beragam pilihan dan memperluas jangkauan kepada masyarakat, pada perbankan syariah mempunyai produk yang tentunya di tetapkan berdasarkan prinsip syariah, yaitu sebagai berikut:

a. Produk bank syariah berdasarkan kategori penghimpunan dana

1) Tabungan Syariah

Tabungan syariah adalah layanan penyimpanan uang yang ditawarkan oleh bank syariah, tabungan syariah menggunakan akad *Al-Mudharabah* atau dengan sistem bagi hasil dimana bank bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) dan diberi kewenangan untuk mengelola dana milik shahibul maal (pemilik dana nasabah). *Al-Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara

¹⁶ Muhammad, Tohir Luth, *Bank Syariah Problem Dan Perkembangan Di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005) 95

dua pihak, dalam praktiknya mudharabah di bagi ke dalam dua jenis yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyah*.¹⁷

2) Giro Syariah

Giro syariah adalah layanan penyimpanan uang yang ditawarkan oleh bank syariah, dalam produk giro pada bank syariah memiliki dua akad yakni, wadi'ah yad amanah atau titipan murni dari penitip (*Muwaddi'*) dimana bank selaku penerima titipan tidak berhak untuk menggunakan atau mengelola dana tersebut. Akad berikutnya adalah wadi'ah yad dhamanah dimana penerima titipan (*Mustawda'*) dibenarkan untuk mengelola dana milih nasabah dan sebagai konsekuensinya nasabah (*Muwaddi'*) berhak mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan dana tersebut.

3) Deposito Syariah

Deposito syariah adalah layanan penyimpanan uang berjangka pada bank syariah yang menggunakan akad *Mudharabah* dimana bank dibenarkan untuk mengelola dana nasabah dan nasabah selaku *Shahibul Maal* berhak mendapatkan bagi hasil atas keuntungan pengelolaan dana miliknya.

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu saja, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan bank. Pengertian tersebut merupakan pengertian yang

¹⁷ Kasmir "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya" (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2016)

dikutip dari deposito menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah.

C. Santri Pondok Pesantren

Menurut kamus besar bahasa indonesia santri adalah seorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius. Kata santri berasal dari kata “Cantrik” yang mempunyai makna seseorang yang selalu mengikuti guru kemana saja guru pergi dan menetap tanpa keberadaan santri yang mau menetap dan mengikuti sang guru, tidak mungkin dibangun pondok atau asrama tempat santri tinggal dan kemudian disebut pondok pesantren.¹⁸

Santri adalah sekelompok orang yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan para ulama santri adalah siswa atau mahasiswa yang dididik dan menjadi pengikut dan pelanjut perjuangan para ulama. santri merupakan murid-murid yang biasanya berasal dari daerah jauh kemudian menetap di pesantren santri yang sudah lama mukim di pesantren biasanya menjadi kelompok tersendiri dan sudah memikul tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari, dengan kata lain adalah menjadi bagian dari pengurus asrama.

Santri adalah siswa yang belajar tentang dasar dan inti kepercayaan islam dan ajaran praktik ritual yang menjadi dasar dari peribadatan islam, serta dapat juga di definisikan sebagai seorang siswa yang mendalami ilmu-ilmu

¹⁸ Machasin Junedi Abdillah, Sainuddin, “Peran Alumni Pondok Pesantren Al-Imam An-Nawawi Al-Islami Terhadap Pembiayaan Pendidikan Santri Gratis,” *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 1, No. 2 (2022): 85.

agama yang ada di pesantren baik dia tinggal di pondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar, menurut tradisi yang ada di pondok pesantren ada dua kelompok sesuai dengan tradisi pesantren yaitu:¹⁹

- a. Santri mukim, adalah para santri yang menetap di pondok, biasanya diberikan tanggung jawab untuk mengurus kepentingan pondok pesantren. statusnya akan bertambah, yang biasanya diberi tugas oleh kyai untuk mengajarkan kitab-kitab dasar kepada santri yang lebih rendah kelasnya.
- b. Santri kalong, adalah santri yang selalu pulang setelah belajar, dengan kata lain adalah santri yang tidak menetap tinggal di pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis islamiyah atau dapat di katakan sebagai lembaga pendidikan berbasis agama islam di dalam pondok pesantren para santri banyak mempelajari ilmu agama yang berkaitan dengan ilmu fikih, tasawuf, sastra bahasa arab, akidah akhlak serta belajar tentang bagaimana ketentuan hukum riba, melakukan tindakan yang sesuai dengan prinsip yang ada dalam Al-Quran dan Al Hadist.

¹⁹ Amany Lubis, *Pesantren Gen-Z Re Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama Pada Lembaga Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish Publisier,2022) 22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jika di lihat dari jenisnya, pada penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif yang dikenal sebagai penelitian lapangan, dimana peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi.

Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang akan memaparkan data berupa hasil dari sebuah penelitian yang diperoleh secara langsung di lapangan, yaitu di Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro yang beralamat di Jalan Kancil RT. 40 RW. 15 Hadimulyo Timur, Metro Pusat Kota Metro Lampung.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, sebagaimana penelitian deskriptif sendiri dapat di artikan sebagai cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi. Penelitian deskriptif dilakukan dengan beberapa kenyataan dilapangan dan berkaitan dengan judul penelitian.¹

¹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius 2021) 3

Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat para santri yang ada di Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro terhadap produk tabungan perbankan syariah, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara cermat tentang bagaimana karakteristik dari santri, untuk mendapatkan serta menyampaikan fakta-fakta dengan jelas, teliti, dan lengkap. Selain mengetahui apa yang terjadi, peneliti juga ingin mengungkap bagaimana hal itu terjadi.

B. Sumber Data

Data dapat diperoleh dari sumber primer dan sekunder, sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data dapat di peroleh. Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data Primer dan sumber data Sekunder.²

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer merupakan sebuah data berupa informasi yang diperoleh dari tangan pertama yang di kumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan secara statistik apapun, untuk mendapatkan data primer penelitian harus mengumpulkan secara langsung pada objek penelitian.

² Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Semarang: Anggota Ikapi 2020) 39.

Sumber data primer dari penelitian ini adalah berupa data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para santri di pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro yang berjumlah 55 santri, dengan jumlah santri putra sebanyak 26, santri putri sebanyak 29 orang. Dari 10 santri yang di ambil sampel diantaranya 6 santri laki-laki dan 4 santri perempuan. Kemudian hasil wawancara santri pondok pesantren yang menggunakan rekening BRI sebanyak 7 orang, dan BSI 3 orang.

Salah satu syarat dalam membuat rekening yaitu harus memenuhi usia yang telah ditentukan atau sudah memiliki kartu tanda penduduk (KTP). Dari jumlah keseluruhan santri yaitu 55 santri, dimana dari 55 santri tersebut rata-rata berusia 12 tahun sampai umur 25 tahun. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu 10 sampel, 10 sampel tersebut tentunya telah memenuhi syarat untuk memiliki rekening, dengan rata-rata usia 19-25 tahun.

Kemudian teknik dalam pengambilan sampel yang dilakukan peneliti untuk menemui atau mewawancarai informan yaitu para santri pondok pesantren adalah dengan teknik *purposive sampling*. yaitu sebuah teknik pengambilan sumber data yang telah di tentukan sampelnya.

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang di ambil dari narasumber mampu memberikan data yang memuaskan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Selain itu data sekunder adalah data

yang di dapatkan dari buku dan jurnal. Sumber data sekunder ini diharapkan dapat menunjang penelitian yang dilakukan penelitian dalam mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga data sekunder yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Adapun yang menjadi sumber acuan data sekunder dalam penelitian adalah dari pembukuan, arsip-arsip, sumber-sumber tertulis lainnya atau data yang berkaitan dengan dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu analisis minat para santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro terhadap produk tabungan perbankam syariah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang berupa bentuk informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.³

Wawancara juga dapat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, guna untuk mengetahui informasi dari responden yang lebih mendalam.

³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia 2021) 46.

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin, yakni teknik wawancara yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya terdiri dari garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber. Mengenai hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada para santri yang ada di Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin, dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada para santri yang berkaitan dengan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mereka terhadap produk tabungan perbankan syariah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 10 santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin dari jumlah keseluruhan 55 santri untuk mendapatkan informasi serta mengetahui permasalahan yang ada.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan serta penjelasan serta pemikiran tentang bagaimana fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁴

Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan dokumen atau arsip yang berhubungan dengan judul penelitian, seperti halnya mencari data terkait sejarah, visi dan misi, struktur, dan sebagainya,

⁴ Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Jombang: LPPM 2021)* 76.

metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hal yang dapat dijadikan informasi.

Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi arsip-arsip dokumentasi yang ada di lokasi penelitian dan sebagainya, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu terkait dengan analisis minat santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro terhadap produk tabungan perbankan syariah.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun data lainnya. Teknik analisa data dapat juga di artikan sebagai suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan kumpulan wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan penelitian dapat disajikan dan di informasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif karna data yang diperoleh dari penelitian adalah berupa keterangan-keterangan yang berbentuk uraian.

Berikut ini tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:⁵

- a. Memadatkan data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentrasformasikan data mentah,

⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius 2021) 4

- b. Menampilkan data yang sudah dipadatkan tadi kedalam suatu bentuk untuk membantu menarik kesimpulan,
- c. Menarik dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut di dukung oleh data yang telah di kumpulkan dan di analisis.

Dalam mengarahkan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan induktif dimana dalam pendekatan ini dapat memungkinkan temuan-temuan baru yang mungkin muncul dari keadaan umum, serta membahas secara khusus tentang bagaimana minat santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin terhadap produk tabungan perbankan syariah dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini.

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan, maka akan di lakukan proses menganalisis data, peneliti menggunakan cara berfikir induktif yang muncul dari data-data khusus dan fakta empiris lapangan yang telah disusun, diolah dikaji kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Dengan menggunakan cara berfikir induktif, data-data berupa fakta yang bersifat khusus kemudian di analisis dan disimpulkan sehingga pemecahan perseolan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan ialah data yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu berkaitan dengan minat para santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin terhadap produk tabungan perbankan syariah serta untuk

mengetahui lebih mendalam tentang faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan produk tabungan pada perbankan syariah.

Dalam hal ini objek dari penelitian dilakukan di sebuah lembaga pendidikan berbasis agama islam yaitu Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro sehingga ditemukan pemahaman terhadap pemecahan permasalahan dari pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin

Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin berdiri sejak tahun 2014 dan terletak di Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Provinsi Lampung, Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin didirikan oleh Kyai Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I. dan Nyai Siti Aisah S.Pd. sebagai pendiri, sekaligus pengasuh dari Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin.¹

Berdirinya Pondok Pesantren ini berlatar belakang dari keprihatinan terhadap kondisi umat yang masih saja dalam kondisi yang belum mampu berperan utuh, mandiri dan menjadi solusi kaum islam di negeri ini, apalagi jika melihat kondisi kaum pemuda dan para pelajar yang kian hari kian banyak yang sudah tak lagi menunjukkan kebanggaan terhadap bangsa dan agamanya, gelombang modernisasi dengan globalisasinya kian memberikan ruang yang amat luas pada generasi negeri dan umat ini untuk mengakses banyak hal dari luar, yang sayangnya ternyata lebih banyak pengaruh negatif yang diikuti dari pada efek positif yang ditauladani.

Pada awal didirikannya Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin yaitu pada tahun 2014 silam pemberian nama Pondok Pesantren

¹ Wawancara dengan Pengasuh Ponpes Kyai Nuryanto, Aula Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Pada tanggal 23 Januari 2024

Nuurusshoolihiin merupakan penggabungan dari nama pimpinan dan pondok pesantren beliau dahulu. Menurut beliau nama tersebut sangat cocok dan filosofis, sebagaimana arti dari Nuurusshoolihiin yaitu cahaya orang-orang shaleh. Beliau berharap semua santri yang menuntut ilmu di pesantren tersebut nantinya akan dapat menerangi gelapnya kebodohan ilmu agama dengan ketakwaannya dimanapun santri itu berada.² Hingga saat ini Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin sudah berdiri kurang lebih 10 tahun dengan jumlah santri kurang lebih sebanyak 55 orang. Dimana jumlah santri putri sebanyak 29 santri dan santri putra 26.

Dari keseluruhan santri yang ada di pondok pesantren tentunya sangat bermacam-macam dari mereka yang menempuh pendidikan mulai dari jenjang SMP, SMA, Perguruan tinggi serta ada juga santri yang salafi yaitu hanya mengaji di pondok saja tidak sekolah formal dan sudah bekerja. Maka dari itu santri di pesantren ini masih terbilang cukup sedikit dibandingkan dengan pesantren lainnya, karena santri yang telah lulus kuliah atau sekolah akan melanjutkan pendidikan di luar sehingga setiap tahunnya selalu ada yang masuk dan keluar dari Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin.

² Dokumentasi dengan pengurus Pondok Pesantren, kantor Ponpes Nuurusshoolihiin metro, Ahmad Sobri, Enos Pratama pada tanggal 20 Januari 2024

2. Profil Santri Pondok Pesantren Nuurussholihiiin

Tabel 4.1 Daftar Nama Santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro Tahun 2022/2023

No	Nama Santri	Usia (Tahun)	Keterangan
1.	Bella Tarisa	20	Kuliah
2.	Putri Ismayanti	21	Kuliah
3.	Putri Nurul	22	Kuliah
4.	M. Nur Wahid	25	Bekerja
5.	Iqbal Maulana	14	SMP
6.	Sultan Yusuf Hakim	14	SMP
7.	Indah	13	SMP
8.	Rahmah Azizah	23	Santri non mukim
9.	Arhan	21	Kuliah
10.	Andre Pratama	21	Kuliah
11.	Dafa Tri Erdiyansah	13	SMP
12.	Samsul Ma'arif	24	Bekerja
13.	Iqbal Baehaki	14	SMP
14.	Ahmad Sobri	21	Kuliah
15.	Enos Pratama	15	SMK
16.	Edi Purnomo	24	Santri non mukim
17.	Ahmad Hanif	22	Santri non mukim
18.	Deki Andreas	12	Santri non mukim
19.	Bagas Prasetyo	25	Bekerja
20.	Andriyan Pratama	15	SMK
21.	Ahmad Rifai	14	SMP
22.	Akbar Syaputra	15	SMK
23.	Enggar Mahfu	15	SMK
24.	Andre Putra Pratama	22	Kuliah
25.	Anisa Ramadanti	22	Kuliah
26.	Enggar	20	Santri non mukim
27.	Ilham Wahyudi	21	Kuliah

28.	Wahyu Erni Setiawati	23	Bekerja
29.	Imroatul Hasanah	16	SMA
30.	Mega Anjar	17	SMA
31.	Imroatul Solehah	17	SMA
32.	Rina	18	SMA
33.	Khilifatul Hidayah	16	SMA
34.	Dea Apriani	22	Kuliah
35.	Maria Lutfi	16	SMA
36.	Munarti	16	SMA
37.	Eni Putri Aliptia	18	SMK
38.	Elly Kurnia Syafaati	13	SMP
39.	Della Puspita	15	SMK
40.	Istianatul Khoiriyah	20	Kuliah
41.	Dilla	21	Kuliah
42.	Ilham Pratama	23	Kuliah
43.	Anriya Anwar Sanusi	17	SMA
44.	Roy Mahfuddin	17	SMA
45.	Agus Pratama	19	Santri non mukim
46.	Rahma Azizah	18	Santri non mukim
47.	Rara Maharani Purti	18	Santri non mukim
48.	Ria Setiawati	21	Kuliah
49.	Risa Oktavina	20	Kuliah
50.	Susilawati	13	SMP
51.	Ummu Bilqis	22	Santri non mukim
52.	Diah Sri Pamukti	22	Kuliah
53.	Edi Purnomo	25	Santri non mukim
54.	Fingka Nur Fadilah	18	Santri non mukim
55.	Hasna Salsabila	25	Santri non mukim

(Sumber : *Pengurus Ponpes Nuurusshoolihiin Metro, Januari Tahun 2024*)

3. Keadaan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin

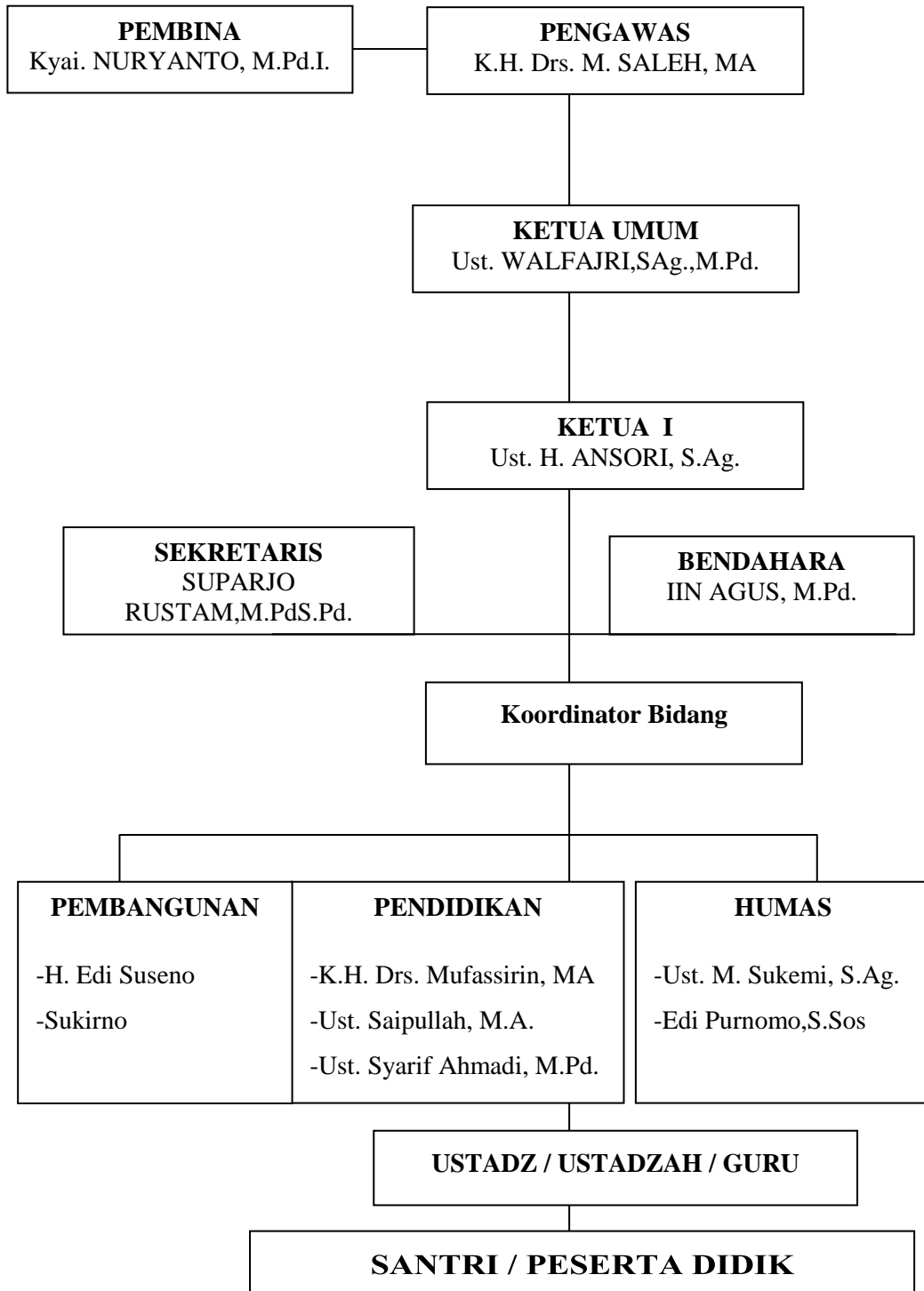
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan
1	Kyai Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I	Pengasuh Pesantren
2	Ibu Nyai Siti Nur Aisyah	Pengasuh Pesantren
3	Walfajri, M.Pd.I	Ustadz
4	Syarif Ahmadi, M.Pd.I	Ustadz
5	Saipullah, MA.	Ustadz
6	Imam Tohari, M.Pd.I.	Ustadz
7	Edi Purnomo, S.Sos.	Ustadz
8	Evi Muflihah, S.Pd.	Ustadzah

(Sumber : *Pengurus Ponpes Nuurusshoolihiin Desember Tahun 2023*)

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren



B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Para Santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah

Bank sebagai alat yang bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi, salah satunya menabung. Di era yang modern saat ini sudah tidak asing lagi melakukan tabungan menggunakan rekening di bank. Sama halnya dengan santri di Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro yang juga menggunakan rekening bank untuk menyimpan uang. Namun dalam penggunaan rekening tentunya ada beberapa faktor yang mendasari para santri menggunakan rekening di bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat santri yaitu dapat dilihat dari sisi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam yang tentunya mempengaruhi minat seorang calon nasabah dalam menentukan pilihannya dalam menggunakan jasa pada perbankan.³ Dengan ini peneliti melakukan wawancara kepada 10 santri yang ada di Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro, dimana dari 10 santri yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini, 7 orang santri diantaranya adalah menggunakan jasa pada tabungan di bank konvensional dan 3 orang santri menggunakan tabungan di bank syariah.

³ Nanda Mutiara Hanum Ratna Dewi Setyowati, "Analisis Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Soetta Ponorogo," *Jurnal Perbankan Syariah* 7, No. 1 (2023): 3.

a. Faktor Pribadi

Faktor pribadi merupakan faktor yang paling utama terhadap keputusan seorang dalam memilih suatu produk. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 santri pondok pesantren, yang dijadikan informan, 7 santri yang menggunakan rekening pada BRI menyampaikan alasan mereka menggunakan rekening pada perbankan konvensional adalah karena dasar keinginan pribadi. Mereka menyatakan dalam menggunakan rekening BRI adalah sebuah sarana yang dapat membantu serta mempermudah dalam bertransaksi, karena akses jangkauannya yang terbilang sudah lebih luas daripada syariah. Selain itu 3 orang santri yang menggunakan rekening BSI juga menyatakan alasan mereka menggunakan rekening pada perbankan syariah di dasari atas keinginan pribadi juga memang dalam hati mereka berkeinginan menggunakan rekening BSI yang juga terbilang cukup memuaskan.

Selanjutnya dari 10 informan 7 santri yang menggunakan rekening BRI menjelaskan bahwa tujuan mereka dalam menggunakan rekening BRI adalah agar lebih ringkas, selain itu mereka menjelaskan bahwa jarak tempuh antara rumah dengan pondok pesantren terbilang cukup jauh sehingga dalam menggunakan

rekening saat ini tentunya dapat mempermudah wali santri dalam mentransfer uang bulanan.⁴

b. Faktor Religiusitas

Semakin tinggi tingkat religiusitas dalam diri seseorang, maka semakin paham dengan batasan-batasan serta aturan mengenai bagaimana konsep halal dan haram tentang riba, serta akan tunduk juga dalam peraturan agamanya yang akan mendorong keputusan untuk menggunakan jasa pada produk perbankan syariah.

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap santri putri yang menggunakan rekening pada bank syariah beliau bernama Wahyu Erni Setiawati. Beliau menjelaskan bahwa dengan menggunakan rekening tabungan BSI tujuannya adalah untuk belajar menghindari adanya riba yang dimana dalam islam hal itu dilarang. Selanjutnya dengan background agama yang ada tentunya beliau telah cukup yakin dalam menggunakan jasa pada produk perbankan syariah.⁵

c. Faktor Pengetahuan

Ketika seorang mengambil keputusan tentunya didasari rasa tahu terlebih dahulu, semakin besar pengetahuan seseorang maka semakin besar minat dalam mengambil keputusan. Ketika seorang konsumen memiliki pengetahuan lebih luas, maka kemungkinan besar akan

⁴ Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin, aula Ponpes pada tanggal 15 Februari 2024

⁵ Wawancara dengan santri putri atas nama Wahyu Erni Setiawati, Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin, pada tanggal 12 Februari 2024

berdampak positif lebih baik atau tingkat kepercayaan dalam pengambilan keputusan, oleh sebab itu faktor pengetahuan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan seseorang.

Hasil dari wawancara peneliti terhadap santri pondok pesantren mendapati bahwa dari 10 santri yang diwawancarai, 5 diantaranya menyampaikan bahwa mereka masih cukup asing dengan produk produk bank syariah, sejauh ini mereka hanya tau tapi tidak mengenal secara lebih luas. hal ini dikarenakan pada lingkungan Pondok Pesantren belum pernah ada kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan pihak perbankan baik konvensional maupun syariah tentang produk-produk yang ditawarkan, kebanyakan dari mereka hanya sebatas tau informasi terkait produk-produk perbankan dari iklan dan brosur, kemudian ada beberapa dari mereka yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi perbankan syariah yang di dapat di luar lingkungan pondok pesantren.⁶

d. Faktor Keluarga

Faktor keluarga menjadi salah satu dari faktor yang dominan, dimana ketika salah satu dari keluarga yang sudah menikmati kelebihan suatu produk atau jasa, maka pastinya akan memberi sebuah dorongan atau memberi rekomendasi untuk anggota keluarganya yang lain agar mereka ikut serta dalam memilih dan menggunakan produk tersebut.

⁶ Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Nurusshoolihiin, Aula Ponpes pada tanggal 12 Februari 2024

Dalam penggunaan rekening tentunya tidak hanya di dasari dari kemauan pribadi, peran orang terdekat, seperti halnya peran orang tua juga ikut adil dalam proses pembuatan rekening. Sebagaimana yang peneliti dapatkan saat mewawancari 10 santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin, sebanyak 4 santri yang merupakan pengguna rekening konvensional dan 2 menggunakan rekening pada bank syariah, mereka menyampaikan bahwa salah satu alasan mereka dalam menggunakan rekening pada perbankan, dimana kondisi jarak antara rumah dengan pondok pesantren yang sangat jauh, tentunya hal ini sangat berpengaruh dan dapat memudahkan bagi wali santri untuk mentransfer uang, selain rekomendasi dari orang tua dalam menggunakan rekening, peran saudara kandung seperti kakak juga berpengaruh bagi mereka dalam mengambil sebuah keputusan memiliki rekening.⁷

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sebuah dorongan yang berasal dari luar, yang tentunya mempengaruhi minat seorang calon nasabah dalam menentukan pilihannya dalam menggunakan jasa pada perbankan. Selain faktor internal, faktor eksternal juga salah satu faktor lain yang mempengaruhi minat santri dalam menabung di perbankan syariah.

⁷ Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin, Aula Ponpes pada tanggal 15 Februari 2024

a. Faktor Pekerjaan

Faktor pekerjaan merupakan sebuah aktivitas sosial dimana individu atau kelompok dapat menempatkan upaya sepanjang waktu dan ruang tertentu. Dalam hal ini adanya pekerjaan dapat berpengaruh dalam hal memilih suatu produk, disaat sela melakukan aktivitas pekerjaan inilah terkadang muncul sebuah interaksi melalui komunikasi yang tidak hanya terbatas mengenai pekerjaan namun juga berkaitan dengan masalah sehari-hari, pekerjaan menjadi salah satu alasan seseorang dalam mengambil keputusan dalam menggunakan jasa produk tabungan pada perbankan.

Hasil wawancara peneliti dengan 3 santri Pondok Pesantren Nurusshoolihiin yang sudah memiliki penghasilan pribadi mereka menyampaikan bahwa alasan memiliki rekening selain keinginan pribadi yaitu pekerjaan. Mereka menyampaikan bahwa faktor pekerjaan merupakan salah satu penyebab para santri memiliki rekening atau adanya keinginan dalam menggunakan rekening untuk pencairan dari hasil usaha dan bisnis yang mereka miliki.⁸

Sebagaimana pendapat dari salah satu santri putri yang bernama Bella Tarisa yang memiliki usaha di lingkungan Pondok Pesantren Nurusshoolihiin, beliau menyatakan bahwa dalam menggunakan rekening berfungsi sebagai aktivitas usaha yang ia

⁸ Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Nurusshoolihiin, Aula Ponpes pada tanggal 12 Februari 2024

jalankan seperti pembelian token listrik, pulsa, yang dijual lagi kepada para santri yang ada di lingkungan pondok pesantren.⁹

b. Faktor Sosial

Faktor sosial adalah salah satu yang termasuk di faktor eksternal merupakan sebuah faktor yang biasanya muncul dari interaksi sosial antara individu satu dengan individu lainnya dalam suatu lingkup masyarakat, dimana faktor sosial juga mempengaruhi minat santri dalam menggunakan rekening.

Selanjutnya, hasil wawancara peneliti terhadap 10 informan mendapati bahwa 5 orang santri yang menggunakan rekening BRI dan 3 orang santri yang menggunakan BSI mereka berpendapat bahwa terkhusus bagi para santri yang ada di Pondok Pesantren Nuurshoolihiin belum pernah mendapatkan kegiatan sosialisasi dari pihak perbankan. Sedangkan dalam mengambil keputusan seseorang perlu memiliki pengetahuan akan sesuatu yang diinginkan. Oleh sebab itu faktor sosial ini menjadi faktor eksternal yang penting dalam pengambilan keputusan seseorang.¹⁰

Hal ini selaras sebagaimana yang disampaikan oleh santri bernama Samsul Ma'arif, beliau menjelaskan bahawa dalam lingkungan pondok pesantren belum ada sosialisasi dari pihak perbankan terkait dengan produk tabungan, sehingga apabila santri

⁹ Wawancara dengan santri putri atas nama Bella Tarisa, Aula Ponpes Pada tanggal 12 Februari 2024

¹⁰ Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Nuurshoolihiin, pada tanggal 12 Februari 2024

memiliki keinginan untuk memiliki rekening masih kehalangan tentang pengetahuan terkait tabungan pada perbankan.¹¹

Dengan minimnya pengetahuan para santri terhadap perbankan menjadi salah satu di antara halangan para santri untuk memiliki rekening. Dikarenakan masih minimnya kunjungan berupa bentuk sosialisasi dari pihak bank ke pesantren-pesantren terkait dengan produk perbankan.

Disini kelompok acuan juga memiliki pengaruh besar dalam keputusan nasabah seperti halnya yang di sampaikan seorang santri yang bernama Andrian Pratama yang menggunakan rekening pada BSI beliau berpendapat bahwa keputusan dalam memilih tabungan BSI adalah karena rekomendasi dari rekan kuliah, serta dalam menggunakan rekening BSI merupakan sebuah sarana yang di anggap lebih mempermudah dalam proses pembayaran UKT kuliah pada kampus nya.¹²

c. Faktor Budaya

Selain faktor sosial dan faktor pekerjaan, faktor budaya menjadi salah satu faktor eksternal yang dirasakan para santri. Faktor budaya ialah faktor yang menjadi pengaruh dari seseorang dalam mengambil keputusan. Selain itu dengan mengikuti trend

¹¹ Wawancara dengan santri putra atas nama Samsul Ma'arif, Aula Ponpes Pada tanggal 15 Februari 2024

¹² Wawancara dengan santri putra atas nama Andrian Pratama, Kantor Ponpes Pada tanggal 15 Februari 2024

dikalangan masyarakat dan tidak sedikit jika mereka tidak mengikuti trend tersebut akan dikatakan kuno.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 10 santri, 4 orang santri pengguna BRI dan 2 orang pengguna BSI mengatakan bahwa kurangnya minat dari para santri pondok pesantren dalam menggunakan produk perbankan syariah salah satu pengaruh dari lingkungan sekitar sehingga ada kemungkinan untuk mengikuti trend menggunakan rekening yang banyak digunakan di lingkungan masyarakat sekitar, karna seiring berkembang zaman dan juga berkembangnya teknologi, dimana semua akses transaksi mulai menggunakan tabungan perbankan.¹³

Secara tidak langsung budaya dalam lingkungan akan berpengaruh besar terhadap minat atau keputusan seseorang karena pastinya dia akan berfikir bahwa secara tidak langsung budaya tersebut dapat mempengaruhi fikiranya dan akhirnya ikut dalam hal tersebut.

Peneliti menginterpretasikan bahwa minat santri terhadap tabungan perbankan syariah di dasari beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Selanjutnya dari beberapa faktor internal yang lebih mendominasi yaitu faktor pribadi dan keluarga, dimana kebanyakan santri memiliki rekening atas dasar kemauan sendiri dan juga ikut serta keluarga yang mendukung pembuatan rekening.

¹³ Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin, pada tanggal 12 Februari 2024

Hal ini dikarenakan jauhnya jarak tempuh antara santri dan orang tua sehingga dengan memiliki rekening memberikan kemudahan dalam mentransfer uang.

Selain itu faktor eksternal yang dirasakan santri yaitu, dari faktor sosial dimana santri merasakan minimnya bentuk sosialisasi tentang perbankan syariah pada lingkungan pesantren, selain itu adanya peran acuan dari rekan sekitar juga membawa pengaruh bagi para santri dan akhirnya menimbulkan suatu keputusan dalam memilih suatu produk. Kemudian faktor pekerjaan menjadi faktor selanjutnya yang dirasakan santri, dimana beberapa santri yang sudah mempunyai pendapatan lebih dominan untuk memiliki rekening sebagai alat pengelola bisnis mereka dan penyaluran dana dari penghasilan.

C. Analisis Minat Santri Pondok Pesantren Dalam Menggunakan Produk Tabungan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari wawancara dengan santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro, dapat di paparkan bahwa dari 10 santri yang dijadikan responden, diantaranya adalah 6 santri putra dan 4 santri putri, mendapati hasil bahwa yang menggunakan rekening pada BRI sebanyak 7 orang, dan BSI sebanyak 3 orang. Dari hasil tersebut tentunya dapat di lihat bahwasanya masih sangatlah sedikit dari mereka yang menggunakan produk perbankan syariah.

Pemahaman santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin terhadap produk perbankan syariah dan produk bank konvensional dipengaruhi oleh interpretasi individu terhadap realita bank syariah berdasarkan pemahaman terhadap perbankan syariah dan konvensional. Dengan demikian perbedaan persepsi minat dari satu orang atas objek yang sama dapat dikarenakan perbedaan pemahaman terhadap pengertian perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Hal ini berbeda dengan yang peneliti dapatkan saat melakukan wawancara kepada 10 santri dimana 7 santri yang menggunakan rekening pada bank konvensional mengatakan masih kurang paham terhadap produk-produk yang ada di perbankan syariah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya bentuk promosi dan sosialisasi dari pihak perbankan sendiri, baik dari pihak bank syariah ataupun bank konvensional terkhusus di lingkungan pondok pesantren sendiri, sehingga membuat para santri masih minim pemahaman dan akhirnya membuat mereka kurang berminat dalam menggunakan produk yang ada di perbankan syariah dan lebih menggunakan bank konvensional yang sudah umum digunakan di kalangan masyarakat.

Selain itu beberapa hal yang bisa menjadi pendukung kurangnya santri berminat di bank syariah, adalah dimana para santri sebelumnya sudah memiliki rekening di bank konvensional yang jangkauannya lebih luas daripada bank syariah, walaupun di era sekarang perkembangan bank syariah sudah cukup pesat. Ada beberapa variasi terkait persepsi minat santri pondok pesantren terhadap produk tabungan perbankan syariah, perbedaan tersebut

sesuai dengan tingkat pemahaman dari para santri sendiri, perbedaan persepsi minat para santri terhadap produk tabungan perbankan syariah dapat diuraikan ke dalam beberapa faktor sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Faktor Pribadi

Minat seseorang dalam memilih produk tabungan perbankan syariah salah satunya dipengaruhi oleh faktor pribadi yang dimana faktor pribadi ini muncul dari individu itu sendiri, dimana faktor pribadi ini merupakan sebuah faktor yang paling utama karena pada dasarnya faktor ini dimulai dari kesadaran pribadi yang menjadi aspek paling berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memilih sesuatu produk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan yang menggunakan produk tabungan baik konvensional maupun perbankan syariah, semua dari mereka menyatakan bahwa faktor pribadi sangat memberikan pengaruh dalam menentukan jenis produk tabungan yang akan dipakai. Dimana hal tersebut mendorong dirinya dalam memilih tabungan dalam perbankan baik itu konvensional maupun syariah, informan tersebut juga mengatakan bahwa faktor diri sendiri merupakan faktor yang paling utama, salah satu yang menjadikan alasan dari 7 santri yang menggunakan rekening pada bank konvensional adalah akses pada BRI lebih luas, hampir semua tempat menyediakan sarana untuk tarik tunai.

b. Faktor Religiusitas

Religiusitas tidak hanya identik dengan agama saja, akan tetapi juga diartikan sebagai setiap orang yang beragama adalah yang mentaati perintah ajaran agamanya. Sebagaimana hasil dari wawancara sebelumnya, bahwa faktor agama juga dapat mempengaruhi minat dalam memilih produk tabungan dengan alasan ingin menjauhi praktik riba. Faktor agama atau religiusitas pasti sudah melekat pada diri seseorang dalam hal memilih keputusan yang dia inginkan untuk dirinya. Dikarenakan agama menjadi salah satu faktor penting dimana setiap keputusan yang kita ambil akan membawa kita menuju pilihan yang nantinya akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat.

Sebagaimana pendapat dari seorang santri yang juga menggunakan rekening pada bank syariah ia berpendapat bahwa dalam menggunakan rekening sesuai dengan background agamanya dengan alasan ingin belajar menjauhi praktik riba, dan juga sesuai dengan syariat Islam.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai agama juga sangat mempengaruhi minat dalam memilih produk tabungan perbankan, dimana sesuai dengan agama yang di anut nasabah.

c. Faktor Keluarga

Faktor keluarga dikategorikan juga kedalam faktor internal, karena keluarga adalah orang yang terdekat dengan kita. Selain itu,

juga sosok dari sebuah keluarga adalah lingkungan yang dapat membentuk kepribadian serta persepsi seseorang dalam hal memilih pilihan yang akan diambil.

Menurut penjelasan sebelumnya, masih banyak santri yang menggunakan produk tabungan perbankan konvensional daripada syariah, hal ini dikarenakan dalam menggunakan rekening konvensional sudah direkomendasikan oleh pihak keluarga sebelumnya, dengan tujuan agar lebih mudah dalam melakukan transaksi, terlebih jarak antara tempat tinggal mereka dan pondok pesantren terbilang cukup jauh sehingga menggunakan rekening konvensional yang jangkauan aksesnya lebih mudah ditemukan adalah alternatif yang sangat berdampak positif bagi mereka.

Artinya bahwa keluarga juga memberi pengaruh dan dorongan untuk memilih tabungan yang akan digunakan, karena dilihat dari berbagai aspek kelebihan serta kegunaan dari produk tabungan tersebut. Jadi pada dasarnya individu lain bisa menjadi sebuah alasan mengapa seorang santri sebagai informan memilih apa yang menjadi pilihannya.

d. Faktor Pengetahuan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah adalah faktor pengetahuan, sebagaimana hasil dari pemaparan sebelumnya kebanyakan santri

hanya sekedar mengetahui produk yang ada di perbankan syariah namun untuk pemahaman terkait penerapannya masih belum paham.

Masih banyak dari para santri pondok pesantren yang berpandangan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional dalam transaksinya hanya beda dalam istilahnya atau namanya. Hal tersebut wajar-wajar saja karna bedanya pemahaman atau kurangnya pemahaman antara perbedaan bank konvensional dan bank syariah. Ketika seorang konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, dan lebih luas maka kemungkinan besar yang akan terjadi yaitu juga lebih baik atau tinggi tingkat pengambilan keputusan dalam memilih produk tabungan.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sangatlah penting bagi manusia, terkhusus bagi seorang calon nasabah yang akan menggunakan jasa pada produk perbankan, semakin luas tingkat pemahaman seseorang maka akan lebih efisien dan tepat dalam mengambil sebuah keputusan dalam memilih produk tabungan.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Pekerjaan

Pekerjaan menjadi salah satu alasan seseorang dalam mengambil keputusan mengenai penggunaan produk tabungan, baik digunakan dalam hal penggajian maupun pembayaran dari pihak lain kedalam suatu pembelian barang atau jasa.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap 10 informan, 3 orang santri yang sudah mempunyai penghasilan sendiri dimana ia memanfaatkan rekening sebagai alat transaksi dan pencairan dari hasil usaha yang mereka miliki, santri tersebut menganggap bahwa dalam menggunakan rekening BRI aksesnya sudah sangat luas dan terbilang lebih mudah, baik melalui transfer atau tarik tunai.

Tentunya hal tersebut menjadi salah satu alasan mereka dalam menggunakan rekening konvensional yang mereka anggap lebih cepat dan mudah, di sisi lain kebanyakan dari santri pondok pesantren merupakan seorang mahasiswa, jadi masih banyak dari santri yang belum mempunyai penghasilan sendiri sehingga memiliki rekening hanya untuk menerima transfer dari orang tua. Sehingga mereka yang lebih dulu memiliki rekening di bank konvensional dan belum beralih ke bank syariah dengan alasan mereka belum bekerja dan merasa berat apabila memiliki dua rekening sekaligus.

b. Faktor Sosial

Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh beberapa santri dari hasil wawancara peneliti, masih kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah serta kurangnya pemahaman mereka terhadap produk-produk yang ada pada perbankan syariah, menjadi salah satu faktor kurangnya minat para santri dalam memiliki rekening pada perbankan syariah. Tentunya hal ini menjadi suatu harapan besar bagi santri yang ada di pondok pesantren, khususnya bagi pihak perbankan

syariah agar melakukan adanya sosialisasi dan edukasi yang berfungsi untuk membuka pemahaman calon nasabah terkhusus dalam dunia perbankan syariah, karena sangat disayangkan ketika seorang santri yang mempunyai pemahaman tentang agam islam yang berkaitan dengan prinsip syariah akan tetapi mereka tidak di arahkan untuk menggunakan perbankan syariah.

c. Faktor Budaya

Diera saat ini perkembangan budaya menjadi acuan para masyarakat dalam penilaian orang apakah mengikuti jaman yang berkembang atau masih kuno. Sebagaimana hasil yang peneliti peroleh dari hasil wawancara kepada para santri yang mendapatkan hasil beberapa dari mereka menggunakan rekening pada perbankan konvensional dikarenakan mengikuti trend yang ada, sehingga dalam menggunakan rekening konvensional sudah menjadi sebuah pilihan yang umum.

Dapat disimpulkan bahwa dari narasumber yang kami wawancara mengenai budaya pada lingkungan sekitar tentunya mempengaruhi tingkat pemilihan, keputusan, dan juga perilaku seseorang terhadap keputusan memilih produk tabungan pada jasa perbankan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis minat santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro terhadap produk tabungan perbankan syariah, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari segi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat memperoleh hasil bahwa dari beberapa faktor internal yang lebih mendominasi yaitu faktor pengetahuan dan keluarga, rendahnya pengetahuan dari mereka tentang konsep perbankan syariah secara luas kemudian produk-produk yang ada pada bank syariah, sejauh ini mereka hanya mengenal akan tetapi tidak memahami secara keseluruhan, dan juga ikut serta peran keluarga serta adanya orang terdekat seperti saudara kandung yang mendukung dalam pembuatan rekening guna memberikan kemudahan dalam mentransfer uang jarak jauh.

Selain itu faktor eksternal yang dirasakan santri yaitu, dari faktor sosial dimana santri merasakan minimnya edukasi berupa sosialisasi tentang perbankan syariah di lingkungan pesantren sehingga kurangnya pemahaman bagi mereka tentang konsep pada perbankan syariah. Selain itu adanya kelompok acuan dalam faktor sosial juga memiliki pengaruh besar dalam keputusan seseorang nasabah. Faktor pekerjaan menjadi faktor selanjutnya yang dirasakan santri, dimana beberapa santri yang sudah mempunyai penghasilan memanfaatkan rekening sebagai alat transaksi dagangan mereka,

dan penyaluran dari hasil usaha yang mereka miliki, serta sedikit demi sedikit mereka manfaatkan sebagai sarana tabungan mereka untuk kedepannya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, saran yang muncul ini demi meningkatkan kualitas pemahaman serta keilmuan antara bank syariah dan santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro, bagi instansi perbankan syariah agar lebih memperbanyak untuk melakukan upaya sosialisasi berupa promosi dan edukasi kepada para santri-santri yang berada di dalam pondok pesantren, terkhusus untuk Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro, dengan tujuan agar supaya mereka lebih mengetahui serta memahami tentang pengertian bank syariah secara luas serta prinsip-prinsip dan transaksi yang ada di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Irfan, Hafas Furqani, Nevi Hasnita. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Haji (Studi Komparatif Pada Bank Aceh Dan Bank Syariah Mandiri Di Kabupaten Aceh Selatan)*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 1, 2020.
- Anggraini, Rifani, And Nurul Inayah. "Analisis Minat Nasabah Non- Muslim Untuk Melakukan Pembiayaan Pada Pt . Bprs Gebu." Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah 4, No. 1 (2022): 78.
- Anita, Siska Yuli. *Preferensi Nasabah Pada Produk Bank Syariah Berdasarkan Religiusitas Dan Kualitas Layanan*, 2016.
- Dah, Lailatus Sa'a. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jombang, 2021.
- . *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jombang, 2022.
- Gunawan, Fahmi. *Senerai Penelitian Ekonomi Dan Pendidikan Di Sulawesi Tenggara*. Sulawesi Tenggara: Cv Budi Utama, 2018.
- Ismawati, Samsul. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah." Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah 4 (2020): 68.
- Junedi Abdillah, Sainuddin, Machasin. "Peran Alumni Pondok Pesantren Al-Imam An-Nawawi Al-Islami Terhadap Pembiayaan Pendidikan Santri Gratis." Jurnal Ilmu Tarbiyah 1, No. 2 (2022): 85.
- Karlana , *Preferensi Masyarakat Perkotaan Studi Pembiayaan Kepemilikan Rumah Pada Bank Syariah* (Jakarta: Publika Indonesia Utama Anggota IKAPI DKI 2023)
- Kurniawan, Muhamad. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)*. Indramayu, 2023.
- Lubis, Amany. *Pesantren Gen-Z Re Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama Pada Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta, 2022.
- Mardiana Fitri, Hidayani, Darsi Ahmadan. "Pengaruh Motivasi Menabung Dan Pengetahuan Variasi Produk Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iaiqi)." Jurnal Perbankan Syariah 4, No. 02 (2023): 21.
- Meita Sekar Sari, Muhamaad Zefri. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan

Langkapura.” Jurnal Ekonomi 21, No. 1 (2019): 311.

Muhammad Qoes Atieq, Eva Nurpiani. “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon).*” Jurnal Ilmu Perbankan Syariah 2 (2022): 407–408.

Muhammad Ramadhan, Zaki Mubarak, Lisda Aisyah. “*Analisis Bagi Hasil, Kualitas Pelayanan, Dan Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Deposito Syariah.*” Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah 5, No. 2 (2022): 166.

Nasyim, Dino Sanjaya. “*Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang).*” Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 5, No. 2 (2021): 125–126.

Nughraha, Krisna. *Consumer Blocking Effects Pada Calon Nasabah Bank Syariah*, 2022.

Nugraha, Dika, Ramiza Maghfira Anderin, Tesya Erfani, And Tsabita Fithriya. “*Analisis Peran Dual Banking System Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Syariah.*” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9, No. 01 (2023): 1–2.

Nurdin Nurdin , Rukma Ningrum , Sofyan Bachmid, Abdul Jalil. “*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu.*” Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah 3, No. 1 (2020): 34.

Pitsyahara, Isfi Rizka, And Akhmad Yusup. “*Analisis Fatwa Dsn-Mui Tentang Pembiayaan Murabahah Terhadap Pembiayaan Modal Usaha Pnm Mekaar Syariah.*” Jurnal Riset Ekonomi Syariah 3, No. 1 (2023): 59.

Ratna Dewi Setyowati, Nanda Mutiara Hanum. “*Analisis Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Soetta Ponorogo.*” Jurnal Perbankan Syariah 7, No. 1 (2023): 3.

Salman Nasution, Purnama Ramadani Silalahi. “*Peran Digital Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Kuliner Berbasis Syariah Di Kota Medan.*” Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 7, No. 30 (2022): 514.

Sari, Putri Kurnia, Ainun Ni, And Kharis Fadlulah Hana. “*Sumber Daya Manusia Pada Bank Syariah Indonesia Setelah Merger.*” Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam 4, No. 1 (2022): 35.

Syamsurizal1, Sherlya Putri, Mega Adyana Movitaria, Novi Yanti. “*Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah.*” Jurnal Perbankan Syariah 19 (2022): 130.

Titin Agustin Nengsih, Muhamad Maulana Hamzah Anisah. “*Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Studi Empiris Desa Pelawan Jaya.*” *Jurnal Ekonomi, Keuangan Perbankan Syariah* 5, No. 2 (2021): 28.

Warsidi. *Strategi Pemasaran Pada Produk Perbankan Syariah.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2024.

Zunan Setiawan, Rony Sandra Yofa Zebua, Rahmad Solling Hamid. *Buku Ajar Prilaku Konsumen.* Jambi: Pt. Sonpedia Pubhling Indonesia, 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3504/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ananto Triwibowo, M.E (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FARID FERNANDO**
NPM : 2003021023
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN
NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN
PERBANKAN SYARIAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE SKRIPSI

ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Dasar Minat
 - 1. Pengertian Minat
 - 2. Macam-Macam Minat
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Minat
 - 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Terhadap Bank Syariah
- B. Konsep Dasar Perbankan Syariah
 - 1. Pengertian Bank Syariah
 - 2. Produk-produk Bank Syariah

C. Santri Pondok Pesantren

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin
2. Profil Pondok Pesantren Nuurussholihiiin
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin
4. Visi Misi Dan Tujuan Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin
5. Keadaan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin
6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Para Santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah

1. Faktor Internal
2. Faktor Eksternal

C. Analisis Minat Santri Pondok Pesantren Dalam Menggunakan Produk Tabungan Perbankan Syariah

1. Faktor Internal
2. Faktor Eksternal

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO
TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH

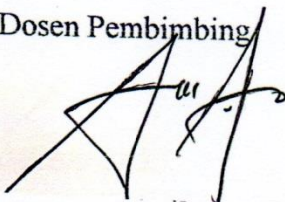
7 Indikator Faktor Yang Mempengaruhi Minat	Pengguna Bank Konvensional	Pengguna Bank Syariah	
A. Faktor Internal 1. Faktor Pribadi	Apa yang mendasari anda untuk menggunakan tabungan perbankan konvensional ?	Apa yang mendasari anda untuk menggunakan tabungan perbankan syariah?	
	- Se jauh ini apakah dalam menggunakan produk tabungan perbankan berasal dari keinginan pribadi ?		
	2. Faktor Religiusitas	Bagaimana persepsi anda tentang perbankan konven jika dilihat dari sisi keagamaan ?	Bagaimana persepsi anda tentang perbankan syariah jika dilihat dari sisi keagamaan ?
	- Sebagai seorang santri apakah ada pertimbangan bagi anda dalam menggunakan jasa pada produk perbankan ?		
3. Faktor Pengetahuan	Dari mana mengetahui tentang perbankan konvensional ?	Dari mana mengetahui tentang perbankan syariah ?	
	- Se jauh mana mengetahui tentang produk-produk yang ada pada perbankan yang digunakan saat ini ?		
4. Faktor Keluarga	- Apakah dalam menggunakan rekening saat ini adalah sebuah rekomendasi dari keluarga atau ada dorongan orang tua ?		
	- Bagaimana tanggapan keluarga setelah anda menggunakan tabungan rekening yang digunakan saat ini, apakah lebih efektif ?		
B. Faktor Eksternal 1. Faktor Pekerjaan	- Apakah sebelumnya ada wewenang dari kampus atau pekerjaan yang membuat anda menggunakan rekening yang		

	saat ini digunakan ? - Hasil uang tabungan itu berasal dari mana ? apakah dari hasil usaha pribadi atau pemberian orang tua ?	
2. Faktor Sosial	Apakah pengaruh dari masyarakat sekitar yang membuat anda tertarik menggunakan perbankan konvensional ?	Apakah pengaruh masyarakat sekitar membuat anda tertarik menggunakan perbankan syariah ?
	- Apakah pernah ada kegiatan berupa promosi atau sosialisasi dari pihak perbankan kepada para santri ?	
3. Faktor Budaya	- Sejauh ini apakah anda menggunakan produk perbankan hanya karna mengikuti trend dari rekan-rekan santri dan masyarakat pada lingkungan sekitar ?	

A. Panduan Dokumentasi

- a. Dari Pembukuan dan arsip-arsip yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro
- b. Mencari data berkaitan dengan sejarah berdirinya Pondok Pesantren
- c. Menemukan data mengenai struktur visi dan misi dari Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Metro
- d. Data berupa lamiran-lampiran foto kegiatan saat penelitian yang digunakan sebagai bukti penelitian.

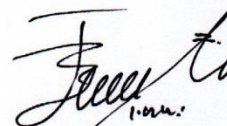
Dosen Pembimbing



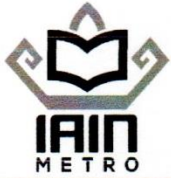
Ananto Triwibowo, M.E
 NIP: 199311272020121010

Metro, 17 Mei 2024

Mahasiswa Ybs



Farid Fernando
 NPM: 2003021023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0210/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pengasuh Pondok Pesantren
Nuurusshoolihiin
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0211/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 23 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **FARID FERNANDO**
NPM : 2003021023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pengasuh Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE. M.IF
NIP. 19861030 201801 2 001



المعهد الإسلامي نور الصالحين

**PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN
METRO PUSAT KOTA METRO**

Jl. Kancil RT. 40 RW. 15 Hadimulyo Timur, Metro Pusat Kota Metro. Phone: 081255567515

Nomor : B-029/YPPNS/X/2023
Lampiran :
Perihal : **Pemberian Izin Research**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahiim

Berdasarkan surat izin Riset yang telah diberikan kepada kami, dari **IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam** Nomor B-2858/In.28/J/TL.01/09/2023 maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Nurusshoolihiin Kelurahan Hadimulyo Timur, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro menerangkan bahwa:

Nama : Farid Fernando
NPM : 2003021023
Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah

Maka kami memberikan izin kepada mahasiswa/i saudara untuk dapat melengkapi data-data sebagai bahan penelitian (*pra survey*) dengan mengikuti aturan dan ketentuan di Pondok Pesantren Nurusshoolihiin Kelurahan Hadimulyo Timur, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

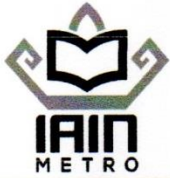
Metro, 05 Oktober 2023

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin



KH Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197202 10200701 1034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0211/ln.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FARID FERNANDO**
NPM : 2003021023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Januari 2024



K.H. Muryanto, S.Ag.M.Pd.I

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE. M.IF
NIP. 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-129/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FARID FERNANDO
NPM : 2003021023
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003021023

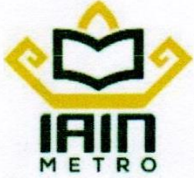
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Maret 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 1065/ln.28.3/D.1/PP.00.9/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : FARID FERNANDO
NPM : 2003021023
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2023/2024 yang dilaksanakan dari **29 Januari s.d 02 Februari 2024** dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	80,00	Lulus
2	Kefakultasan	80,00	Lulus
3	Keprodian	80,00	Lulus
Nilai Akhir		80,00	

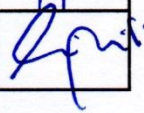
Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **“Lulus”** dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Perbankan Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 01 April 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan FEBI


Putri Swastika



Tanggal.	31/4/24
Validasi Prodi	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : FARID FERNANDO
NPM : 2003021023
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 April 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Farid Fernando

Jurusan / Fakultas : Perbankan Syariah / FEBI

NPM : 2003021023

Semester / TA : 6 (Enam) / 2023

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 29/05 2023	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang masalah.- Bwm menggambarkan permasalahan pada latar belakang.- Perbaiki Rumusan masalah.- metode Penelitian- Sesuaikan dengan teori.	

Dosen Pembimbing

Ananto Tri Wibowo, M.E

NIP: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs

Farid Fernando

NPM: 2003021023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Farid Fernando

Jurusan / Fakultas : Perbankan Syariah / FEBI

NPM : 2003021023

Semester / TA : 6 (Enam) / 2023

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 06/06 /2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan pada latar belakang masalah.- Perbaiki Pertanyaan Penelitian d. Tujuan Penelitian.- Perbaikan dalam penulisan tanda baca. Kapan.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Ananto Tri Wibowo, M.E

NIP: 199311272020121010

Farid Fernando

NPM: 2003021023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Farid Fernando

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2003021023

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	23 Oktober 2023	Acc seminar proposal.	

Dosen Pembimbing

Ananto Triwibowo, M.E
NIP. 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,

Farid Fernando
NPM. 2003021023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Tinnur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Fernando

Jurusan / Fakultas : Perbankan Syariah / FEBI

NPM : 2003021023

Semester / TA : 7 (Tujuh) / 2023

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
①	4/12 /2023	Perbaiki bag Pembahasan Perbaiki APD Munculkan pertanyaan wawancara yang sesuai dengan indikator faktor minat .	

Dosen Pembimbing

Ananto Triwibowo, M.E

NIP: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs

Farid Fernando

NPM: 2003021023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Fernando

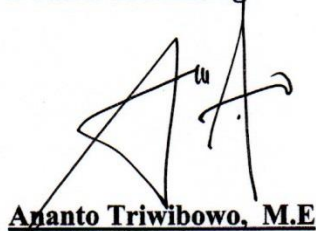
Jurusan / Fakultas : Perbankan Syariah / FEBI

NPM : 2003021023

Semester / TA : 7 (Tujuh) / 2023

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
①	5/12 2023	Bimbingan Apd. d. online Ttd Apd d. online	

Dosen Pembimbing



Ananto Triwibowo, M.E

NIP: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs



Farid Fernando

NPM: 2003021023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Fernando

Jurusan / Fakultas : Perbankan Syariah / FEBI

NPM : 2003021023

Semester / TA : 8 (Delapan) / 2024

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	28/2/2024	<p>Bab I - III</p> <ul style="list-style-type: none">1. - Pendalaman Ckm.- Perbaikan dalam Penulisan.- Penambahan Teori dari Buku. <p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaikan dalam Penulisan Hasil wawancara.- Perbaikan dalam Pembuatan tabel.- Pendalaman dalam Penulisan	

Dosen Pembimbing

Ananto Triwibowo, M.E
NIP: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs

Farid Fernando
NPM: 2003021023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id


FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Fernando

Jurusan / Fakultas : Perbankan Syariah / FEBI

NPM : 2003021023

Semester / TA : 8 (Delapan) / 2024

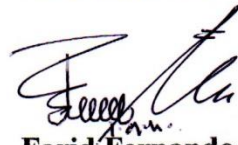
No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 18/03 2024	① Abstrak ② kesimpulan ③ Buku Metapen.	

Dosen Pembimbing



Ananto Triwibowo, M.E
NIP: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs



Farid Fernando
NPM: 2003021023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id


FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Fernando

Jurusan / Fakultas : Perbankan Syariah / FEBI

NPM : 2003021023

Semester / TA : 8 (Delapan) / 2024

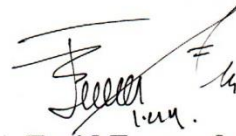
No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	<i>Kamis - Jumat 28-03-2024</i>	<i>Acc Usian Munaqasah.</i>	

Dosen Pembimbing



Ananto Triwibowo, M.E
NIP: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs



Farid Fernando
NPM: 2003021023

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Nurusshoolihiin Metro







RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Farid Fernando, lahir pada tanggal 10 Agustus 2002 di desa Batu Kebayan Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat. Peneliti merupakan anak laki-laki dari pasangan suami istri bapak Darkum dan ibu Wartini. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara dimana mempunyai dua adik perempuan. Awal pada pendidikan peneliti dimulai dari Sekolah Dasar SDN 01 Batu kebyan Kec. Batu Ketulis dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Iman Sekincau dan lulus pada tahun 2017, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Sekincau Kab.Lampung Barat dan lulus pada tahun 2020. Kemudian memutuskan untuk lanjut ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro. Mulai dari semester 1 tahun ajaran 2020/2021 dengan mengambil Jurusan pada S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.